

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Jalur dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Earning Per Share* yaitu 0.056, dengan signifikansi sebesar 0.444. atau *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share*.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap Beta yaitu sebesar 0,109 dengan signifikansi sebesar 0.008. atau *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap beta.
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh langsung terhadap harga saham sebesar 0.171 dengan signifikansi sebesar 0.039. atau *Debt to Equity Ratio* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. *Earning Per Share* berpengaruh langsung terhadap beta sebesar 0.047 dengan signifikansi sebesar 0.512. atau *Earning Per Share* tidak signifikan terhadap beta saham.
5. *Earning Per Share* berpengaruh langsung terhadap harga saham yaitu sebesar 0.699 dengan signifikansi sebesar 0.000. atau *Earning Per Share* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap harga saham.
6. *Beta* berpengaruh langsung terhadap harga saham sebesar 0.044 dengan signifikansi sebesar 0.060. atau *Beta* tidak signifikan terhadap harga saham.

7. Dari persamaan jalur Sub struktur I menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap *Earning Per Share* yaitu sebesar 1,6 % sedangkan sisanya yaitu 0,984 atau 98,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
8. Dari persamaan jalur Sub struktur II menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap BETA yaitu sebesar 15,9% sedangkan sisanya yaitu 0,841 atau 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
9. Dari persamaan jalur Sub struktur III menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan BETA terhadap harga saham yaitu sebesar 59,3% sedangkan sisanya yaitu 0,407 atau 40,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2. Saran

1. Demi menarik perhatian pihak investor lain, maka perusahaan seharusnya mempunyai hutang yang rendah demi mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi sehingga hal ini mampu menekan risiko perusahaan.
2. Dengan keuntungan yang didapat lebih tinggi, maka perusahaan seharusnya mampu mempertahankan tingkat keuntungan yang didapat sehingga hal ini akan membawa kabar gembira bagi pemegang saham dan hal ini akan menarik perhatian pihak investor lain sehingga semakin banyak investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan properti ini.

3. *Earning Per Share* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Untuk itu perusahaan harus berusaha menjaga agar *Earning Per Share* terus mengalami peningkatan setiap tahunnya karena dengan angka *Earning Per Share* yang tinggi, akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan menaikkan nilai emiten tersebut.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dan memperpanjang variabel penelitian untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat.
5. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah indikator yang lainnya untuk mengukur harga saham seperti *Price Book Value*, *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Debt To Activa Ratio*, agar semakin terlihat dengan jelas pengaruh Rasio keuangannya terhadap harga saham yang mengalami fluktuasi dan semakin kelihatan kinerja keuangannya.
6. Manajemen perusahaan diharapkan dapat menggunakan aktiva dengan baik agar perusahaan memperoleh kepercayaan dimata masyarakat ataupun calon investor untuk memperoleh dana tambahan dalam bentuk hutang.